

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Toserba Samudra adalah sebuah Toserba yang menjual barang seperti barang sandang dan pangan. Toserba Samudra berpusat di kota Tasik. Hingga kini Toserba Samudra memiliki beberapa cabang seperti di Tasikmalaya, Banjar, dan sekarang di Cimahi. Toserba Samudra melakukan banyak inovasi untuk setiap produk dan promosinya, salah satunya adalah *discount* besar besaran. Tidak sampai disitu saja inovasi yang dilakukan Toserba Samudra melibatkan beberapa bagian seperti bagian administrasi, *Inventory*, dan lain lain.

Salah satu cabang dari Toserba Samudra adalah di Cimahi. Pada saat ini penulis bekerja di Toserba Samudra Cimahi. Salah satu bagian terpenting di dalam Toserba Samudra adalah EDP. EDP merupakan *Entry Data Processing* yang bertugas untuk mengawasi data apa saja yang merupakan masukan atau keluaran oleh pegawai Toserba Samudra. Yang bertindak sebagai pegawai Toserba Samudra disini adalah para *staff* dan kasir yang sering memakai komputer. Tugas EDP diantaranya mengawasi pemasukan dan pengeluaran data yang dilakukan oleh pegawai Toserba Samudra . Pegawai Toserba Samudra disini adalah kasir atau bagian *office*. Pada bagian *office* juga terdiri dari beberapa bagian yaitu pembayaran, pembelian, *checker*, administrasi, keuangan, EDP dan *inventory*.

EDP dibagi menjadi dua bagian yaitu EDP admin dan EDP lapangan. EDP admin dan EDP lapangan mempunyai perbedaan dan persamaan diantaranya tugas sebagai berikut:

1. EDP ADMIN

Tugas EDP admin adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi sistem yang ada di *office*.
2. Memperbaiki sistem yang ada bila terjadi kerusakan.
3. Melakukan potong stok setiap pagi sebelum toko buka.
4. Membuat *discount* di komputer admin
5. Mengawasi sistem *inventory* di *office*.

6. Membuat laporan pajak.
7. Membuat laporan penjualan hari kemarin
8. Membuat laporan budget per tanggal kemarin
9. Membuat *leaflet* pasti murah.
10. Menangani mesin gesek jika terjadi kerusakan.
11. Mengawasi data pembelian.
12. Mengawasi data pembayaran.
13. Mengawasi data gudang.

2. EDP LAPANGAN

Tugas EDP lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi sistem kerja di lapangan.
2. Hanya menggunakan sistem yang ada.
3. Jika terjadi halangan maka EDP lapangan yang melakukan potong stok.
4. Membuat *discount* di masing-masing kassa.
5. Mengawasi transaksi di kassa.
6. Membuat laporan pajak.
7. Membuat laporan transaksi harian setelah penjualan hari kemarin.
8. Mengawasi transaksi dengan menggunakan kartu bayar.
9. Menangani *hardware* dan *software* di lapangan.

Penulis pada saat ini bertugas sebagai EDP lapangan. EDP lapangan ini yang bertugas di lapangan untuk memeriksa dan mengawasi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh kasir. Selain itu juga EDP lapangan yang bertugas untuk mengeluarkan laporan-laporan pendapatan setiap harinya. Selain mengurus sistem juga EDP bertugas untuk mengatur siapa dan kapan kasir-kasir bertugas.

Penulis akan menganalisis tugas-tugas EDP lapangan dengan spesifik. Penulis juga berusaha bilamana ada kekurangan pada sistem, penulis akan mencoba mengembangkan sistem menjadi lebih baik.

Tugas rutin yang sering dilakukan EDP adalah pertama-tama penulis mengeluarkan laporan di kassa yang berupa hasil reset kassa. Setelah itu EDP memeriksa apakah ada laporan *void* dan retur. *Void* dan retur memiliki perbedaan, perbedaannya adalah kalau *void* dilakukan di kassa sebelum melakukan transaksi. Tetapi kalau retur

dilakukan sesudah transaksi. Setelah hasil *void* dan retur cocok tidak ada *duplikasi data* maka dilakukan potong stok EDP memberikan laporan yang berupa hasil transaksi per hari kepada direksi dan *supplier*. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan di bawah ini.

Pada saat kasir melakukan transaksi kadang-kadang terjadi kesalahan. Karena adanya kesalahan itu kasir tidak bisa langsung menghapus data jika terjadi kesalahan. Untuk itu dibutuhkan EDP lapangan yang menangani permasalahan ini. Permasalahan ini dapat ditangani dengan 2 cara yaitu dengan *void* dan retur. Proses *void* digunakan bilamana pada saat transaksi kasir melakukan kesalahan maka digunakanlah *void* tetapi *void* ini hanya bisa digunakan oleh EDP bukan sembarang orang yang bisa menggunakannya. Untuk retur ini sangat berbeda. Retur ini digunakan pada saat transaksi sudah dilakukan oleh kasir. Pada saat itulah kasir membutuhkan retur ini untuk mengurangi transaksi yang dilakukan oleh kasir. Selain itu juga EDP lapangan juga berhak untuk melakukan tugas potong stok. Proses ini dilakukan pada saat pagi hari. Proses ini dijalankan setelah *server* dihidupkan. Untuk proses potong stok ini tidak akan bisa dilakukan jika ada komputer dari pegawai Toserba Samudra digunakan pada saat potong stok.

Toserba Samudra juga memiliki event mingguan untuk mengeluarkan *discount* besar-besaran. Perubahan *discount* ini meliputi beberapa barang yang ada. Pertama kali memasuki menu *inventory maintenance*. Setelah itu merubah *discount* yang akan digunakan, apakah itu *discount* regular atau member. Yang dirubah adalah waktu untuk mengadakan *discount* tersebut dari kapan hingga kapan. Perbedaan *discount* member dan *discount* regular adalah *discount* yang merupakan *discount* untuk masyarakat umum, sedangkan member adalah *discount* untuk pengguna member.

Tugas EDP lapangan juga meliputi pembuatan jadwal untuk kasir. Selain itu juga EDP lapangan harus mengetahui cara menggunakan mesin debit dan kredit. Pengeluaran laporan *budget* untuk debit dan kredit dilakukan dengan cara *settlement*.

Hardware yang dipakai di Toserba Samudra sekarang adalah sebagai berikut:

1. Windows 98 Pentium III 1 Ghz.
2. RAM 256 MB.
3. CD-ROM.

4. Sound Card on board.
5. VGA onboard 32 MB.

Software yang dipakai sekarang di Toserba Samudra adalah sebagai berikut:

1. Dbase 3 plus.
Software yang berfungsi sebagai *database* penyimpanan data-data di inventory maintenace
2. POS (*purchase order* sistem).
Software yang dipakai untuk transaksi kassa.
3. Inventory maintenance.
Software yang dipakai dalam *menginput*, mutasi, retur barang.
4. Untuk server memakai novel.

Dari uraian di atas maka akan diusulkan beberapa sistem untuk :

1. Transaksi kassa.
2. Pembayaran.
3. Retur.
4. *Discount*.
5. Potong stok.

Pada barang-barang yang akan ditransaksi yang berada di Toserba Samudra terdapat PLU (Price Look Up) yang merupakan kode yang terdapat dalam barang-barang yang akan ditransaksi. Selain itu juga terdapat artikel yang merupakan nomor barcode pada setiap barang yang ada. Lalu terdapat nama barang, harga jual.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah bahwa menganalisis sistem yang ada dan mengembangkan sistem yang ada menjadi lebih baik.

1.3 Rumusan masalah

Indikasi permasalahan yang saat ini ada pada Toserba Samudra saat ini adalah:

1. Sistem *inventory* tidak berjalan dengan baik.
2. Sistem *discount* tidak berjalan dengan baik.
3. Sistem di EDP tidak berjalan dengan baik.
4. Sistem potong stok tepat waktu.
5. Sistem *void* dan retur tidak terjadi duplikasi data.
6. Sistem di bagian pembayaran yang belum berjalan dengan baik.

1.4 Batasan

Penulis menemukan beberapa batasan masalah seperti berikut :

1. Penulis tidak membahas tentang penggunaan *server* karena penulis bergerak di bidang EDP lapangan.
2. Hanya menganalisis sistem yang digunakan untuk bagian EDP lapangan.
3. Tidak semua sistem dirubah, namun yang hanya memiliki kekurangan saja yang dirubah.

1.5 Sistematika penulisan

Pada sistem penulisan ini penulis menuliskan beberapa hal yaitu :

Bab I Latar Belakang

Menuliskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan batasan masalah yang dituliskan oleh penulis.

Bab II Landasan teori

Menuliskan teori-teori yang dipakai oleh penulis dalam menjelaskan masalah-masalah yang ada.

Bab III Analisis sistem kerja

Menuliskan analisis sistem kerja yang lama dan mengusulkan sistem kerja yang baru.

BAB IV Kesimpulan dan saran

Menuliskan kesimpulan dan menyampaikan saran kerja kepada perusahaan.

